

P E N D A H U L U A N

Pemikiran kebebasan manusia berpokok pada ajaran keadilan Tuhan yang dianutnya. Mereka menetapkan semua itu setelah dilakukan pemeriksaan secara cermat atas berbagai ajaran Islam. Mereka melihat dua bentuk perbuatan manusia, yaitu kebaikan dan keburukan. Tuhan sendiri menjanjikan pahala bagi kebaikan dan siksa bagi kejahatan, kalau kedua bentuk berasal dari kebebasan manusia memilih, maka janji pahala dan siksa itu layak dan merupakan keadilan Tuhan.

Di dalam alqur'an juga disebutkan bahwa :

"Barangsiapa yang mengerjakan amal yang saleh, maka itu adalah untuk dirinya sendiri, dan barangsiapa mengerjakan kejahatan, maka itu akan menimpa dirinya sendiri, kemudian

Dalam kaitannya dengan syafa'at atau pertolongan Allah, manusia berada di antara dua posisi, yaitu nasib dirinya di akhirat kelak ditentukan oleh perbuatannya sendiri ketika berada di alam dunia. (Sedang di sisi lain nasibnya ditentukan oleh pihak di luar dirinya, yaitu adanya syafa'at atau pertolongan Allah.)

Alqur'an adalah kitab Tuhan yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. berisi firman-firman yang memuat banyak hak untuk manusia. Maksud utama diturunkannya alqur'an itu adalah agar dapat dijadikan pedoman bagi hidup dan kehidupan manusia. (Az Zarfani, 1972 : 124)

Agar maksud itu terwujud, alqur'an memuat berbagai petunjuk, keterangan, uraian, prinsip, hukum, nilai, perumpamaan dan konsep. Hal itu terkadang diungkapkannya dalam bentuk global atau detail, tersurat atau tersirat.

Dalam pada itu, alqur'an sendiri menyebut dirinya antara lain sebagai petunjuk (huda), peringatan (dzikr) dan obat (syifa'). Az Zaqani menyebutkan ada tiga keistimewaan petunjuk (hidayah) itu, ia bersifat menyeluruh dan merata sehingga manusia dan jin tertampung di semua tempat dan waktu, ia bersifat sempurna karena mengandung rupa terbaik dan terlengkap di antara petunjuk yang dikenal dan pernah tercatat dalam sejarah manusia, ia memuat apa yang dibutuhkan (makhluk) seperti keyakinan, kesopanan dan transaksi. Keistimewaan yang terakhir adalah jelas apa yang ditujunya. Disebut demikian karena ungkapan dipakai bersifat menggugah, memikat

Dalam kaitannya dengan syafa'at yang akan diperoleh manusia, bagaimana petunjuk alqur'an yang sebenarnya mengenai hal itu, karena ia memuat berbagai petunjuk, maka hal itu diasumsikan dapat diketahui maksud yang sebenarnya.

Seperti telah disebutkan bahwa pembicaraan mengenai perbuatan manusia telah banyak dilakukan dan diperdebatkan oleh para teolog dan fuqaha. Bahkan pembicaraan mengenai hal itu telah dilakukan hal yang sama pula oleh para ahli agama dan filosof jauh sebelum Islam datang. Di sini pembahasan akan berbeda dari semua itu, pembahasannya dibatasi pada tinjauan secara cermat terhadap "Konsepsi Alqur'an Tentang Syafa'at".

Sehubungan dengan uraian di atas, pembicaraan di fokuskan pada penelitian ayat alqur'an yang membicarakan syafa'at. Untuk itu masalah pokoknya adalah bagaimana konsepsi alqur'an tentang syafa'at ?.

Dari pertanyaan pokok itu, maka secara terinci masalah yang akan dikaji penulis rumuskan sebagai berikut :

1. Se jauh mana alqur'an berbicara tentang syafa'at ?
2. Apakah yang dimaksud dengan kata syafa'at pada ayat-ayat yang termaktub dalam alqur'an ?

E. Tujuan Penelitian

1. Ingin mengetahui sejauh mana alqur'an berbicara tentang syafa'at.

- ## F. Kegunaan/Manfaat Penelitian

1. Dapat sedikit memberi kontribusi pemikiran tentang syarfa'at yang termaktub dalam alqur'an.

118) Termasuk dalam metode ini yaitu membandingkan ayat-ayat alqur'an dengan hadits-hadits Nabi saw. serta membandingkan pendapat para ulama menyangkut penafsiran ayat-ayat alqur'an.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam menelaah permasalahan pada skripsi ini, maka perlu adanya kerangka sistematika, yaitu disusun berdasarkan bab-bab atau pasal-pasal sebagai berikut:

Bab I : Dalam bab ini membahas tentang pendahuluan yang merupakan kerangka dasar dalam penyusunan skripsi ini yang berisi : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Penegasan Judul, Tujuan Penelitian, Kegunaan/Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan, Sumber Data dan Transliterasi.

Bab II : Dalam bab ini membahas tentang landasan teori yang meliputi : pengertian syafa'at, pandangan ulama terhadap keberadaan syafa'at, pemberi dan penerima syafa'at serta pengaruh syafa'at pada kehidupan akhirat.

Bab III : Dalam bab ini membahas tentang penyajian data yang meliputi : ayat-ayat tentang syafa'at dan

sebab-sebab turunya ayat-ayat syafa'at.

Bab IV : Analisa Terhadap Ayat-ayat Syafa'at dan Pandangan Ulama.

Bab V : Kesimpulan dan Saran-Saran

Bab VI : P e n u t u p

I. Sumber Data

Mengingat penelitian ini bersifat kepustakaan, karena sumber datanya terdiri atas buku-buku yang ada hubungan langsung atau tidak langsung dengan materi pembahasan.

Sumber-sumber data dalam skripsi ini diperoleh dari :

1. Buku-buku yang berisikan pengetahuan tentang alqur'an, atau yang dikenal dengan ulumul qur'an (ilmu-ilmu alqur'an).
2. Kamus-kamus yang memuat daftar susunan kata-kata alqur'an, yang isinya merupakan petunjuk praktis untuk menemukan ayat-ayat. Dipakai pula kamus-kamus lain yang relevan dengan pembahasan skripsi ini.
3. Kitab-kitab tafsir yang dianggap memadai dan mewakili dalam pembahasan masalah dalam skripsi ini.
4. Buku-buku lain yang terkait dengan pembahasan skripsi ini.

J. Transliteration:

Transliterasi adalah suatu upaya penyalinan huruf abjad suatu bahasa ke dalam huruf abjad bahasa lain. Tujuan utama upaya transliterasi ini adalah untuk menampilkan kata-kata asal yang sering kali tersembunyi oleh metode pelafalan bunyi atau tajwid, dalam bahasa Arab. Selain itu, transliterasi juga memberikan pedoman kepada para pembaca agar terhindar dari salah lafal yang bisa juga menyebabkan kesalahan dalam memahami makna asli kata-kata tertentu. Dalam bahasa Arab, salah makna akibat salah lafad gampang sekali terjadi, karena tidak semua hurufnya dapat dipadankan dengan huruf lain. Karenanya, kita memang terpaksa menggunakan konsonan rangkap (ts, kh, dz, sy, sh, dh, th, zh, dan gh) atau tambahan simbul lain (h, ... dan ...). Kesulitan ini masih ditambah lagi dengan proses pelafalan huruf-huruf itu, yang memang tampak berbeda, dan adanya huruf-huruf yang harus dibaca secara panjang (mad).

Adapun sistem transliterasi yang digunakan adalah sebagai berikut :

ا : a خ : kh ش : sy غ : gh ن : n

و = w ف = f ه = h د = d ب = b

ت : t	ذ : dz	ض : dh	ق : q	ح : h
ث : ts	ر : r	ط : th	ك : k	ع : ʕ
ج : j	ز : z	ظ : zh	ل : l	ي : y
ح : h	س : s	ع : ʕ	م : m	

a : a panjang

i : i panjang

u : u panjang

11 : 1 seperti pada lafadz الله (Allah) (Shihab 1992:10)